**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan belajar matematika membilang pada anak tunarungu kelas dasar I di SLB YPKS Bajeng Gowa

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan pada anak tunarungu kelas dasar I di SLB YPKS Bajeng Gowa yang berjumlah 2 orang. Pengukuran terhadap kemampuan belajar matematika membilang dilakukan sebanyak dua kali, yakni pengukuran sebelum diberikan penggunaan media gambar dan pengukuran setelah di berikan penggunaan media gambar.

Data hasil penelitian yang diperoleh dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif kuntitatif, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

1. **Proses Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Matematika Membilang Pada Murid Tunarungu Kelas Dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.**

Untuk mengetahuiproses penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan belajar matematika membilang pada murid tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa yaitu dengan menggunakan media gambar, mengidentifikasi benda-benda yang ada disekitar, menyebutkan angka bilangannya dan membandingkan benda antara yang lebih sedikit dan yang lebih banyak dalam pembelajaran matematika membilang sebelum diberikan pengunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa

Tes awal dilakukan peneliti untuk melihat sejauh mana kemampuan belajar matematika membilang murid sebelum diberikan penggunaan media gambar dan tes akhir dilakukan peneliti utuk melihat sejauh mana kemampuan belajar matematika membilang murid setelah diberikan pengunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar dalam meningkatkan keampuan belajar matematika membilang (Mendikbud RI, 2014 : 29) anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa sebagai berikut :

1. Terlebih dahulu siswa mengamati gambar
2. Siswa memperhatikan gambar,
3. Siswa menghitung banyak benda yang ada pada gambar
4. Siswa menghitung jumlah benda yang ada pada gambar dengan bimbingan guru
5. Siswa menghitung benda yang ditunjukkan guru.
6. Siswa mengamati jumlah dua himpunan benda dengan bimbingan guru
7. Siswa menentukan jumlah benda yang sedikit dan banyak dengan bimbingan guru.
8. **Gambaran Kemampuan Belajar Matematika Membilang Sebelum Menggunakan Media Gambar Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.**

Untuk mengetahui gambaran kemampuan belajar matematika membilang I melalui penggunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar di SLB YPKS Bajeng Gowa. Adapun data kemampuan belajar matematika membilang pada anak tunarungu kelas dasar I di SLB YPKS Bajeng Gowa sebelum menggunakan media gambar selanjutnya dituangkan dalam table 4.1 sebagai berikut :

**Tabel 4.1. Perolehan Data Kemampuan Belajar Matematika Membilang Sebelum Penggunaan Media Gambar Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial Anak** | **Skor** | **Kategori** |
| **1** | **HR** | 3 | Sangat kurang |
| **2** | **SK** | 4 | Sangat Kurang |

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak pertama dengan inisial HR memperoleh jumlah skor sebanyak 3. Anak kedua dengan inisial SK memperoleh jumlah skor sebanyak 4. Dari hasil tes tersebut diperoleh jumlah skor yang didapat yaitu 7. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke standar nilai 100 dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya pada BAB III, jika ditetapkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai (HR) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{3}{10}$ x 100

 = 30

* Nilai (SK) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{4}{10}$ x 100

 = 40

Untuk lebih jelasnya gambaran kemampuan belajar matematika membilang sebelum menggunakan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa dapat divisualisasikan dalam grafik 4.1 berikut :

**Grafik 4.1 Visualisasi Kemampuan Belajar Matematika Membilang Sebelum Menggunakan Media Gambar Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.**

Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar matematika membilang anak sebelum menggunakan media media gambar berada pada kategori sangat kurang.

1. **Gambaran Kemampuan Belajar Matematika Membilang Setelah Menggunakan Media Gambar Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I di SLB YPKS Bajeng Gowa.**

Untuk mengetahui gambaran kemampuan belajar matematika membilang melalui penggunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa. Adapun data kemampuan belajar matematika membilang setelah menggunakan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa selanjutnya dituangkan dalam table 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Perolehan Data Kemampuan Belajar Matematika Membilang Setelah Menggunakan Media Gambar Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial Anak** | **Skor** | **Kategori** |
| 1 | HR | 8 | Baik  |
| 2 | SK | 9 | Baik Sekali |

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anak pertama dengan inisial HR memperoleh jumlah skor sebanyak 8. Anak kedua dengan inisial SK memperoleh jumlah skor sebanyak 8. Dari hasil tes tersebut diperoleh jumlah skor yang didapat yaitu 17. Selanjutnya skor yang diperoleh dikonversikan ke standar nilai 100 dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya pada BAB III, jika ditetapkan maka hasilnya dapat dilihat pada perhitungan sebagai berikut:

* Nilai (HR) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{8}{10}$ x 100

 = 80

* Nilai (SK) $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal}$ x 100

 = $\frac{9}{10}$ x 100

 = 90

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan belajar matematika membilang melalui penggunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik 4.2 berikut :

**Grafik 4.2 Visualisasi Kemampuan Belajar Matematika Membilang Setelah Menggunakan Media Gambar Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.**

Berdasarkan grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan belajar matematika membilang setelah menggunakan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa berada pada kategori baik sekali.

1. **Gambaran Kemampuan Belajar Matematika Membilang Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.**

Gambaran kemampuan belajar matematika membilang pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa sebelum dan setelah menggunakan media gambar dapat ditempuh dengan jalan membandingkan nilai hasil tes yang diperoleh antara sebelum dan setelah menggunakan media gambar. Adapun perbandingan nilai hasil test tersebut antara sebelum dan setelah digunakannya media gambar dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3. Perbandingan Kemampuan Belajar Matematika Membilang Sebelum Dan Setelah Menggunakan Media Gambar Pada anak Tunarungu Kelas Dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial anak** | **Nilai Sebelum** | **Kategori** |  **Nilai Sesudah** | **Kategori** |
| 1 | HR | 30 | Sangat kurang | 80 | Baik |
| 2 | SK | 40 | Sangat Kurang | 90 | Baik Sekali |

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum maupun secara individu kemampuan belajar matematika membilang pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan diperoleh peningkatan kemampuan belajar matematika membilang. Hal tersebut terlihat pada nilai kedua anak sebelum menggunakan media gambar*.* Pada tes awal nilai yang diperoleh masing-masing anak yaitu, HR memperoleh nilai (30) dan SK memperoleh nilai (40). Kemudian pada terakhir atau setelah menggunakan media gambar nilai yang diperoleh masing-masing murid yaitu, HR memperoleh nilai (80), dan SK memperoleh nilai (90). Untuk lebih jelasnya gambaran kemmapuan belajar matematika membilang sebelum dan setelah penggunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa maka dapat divisualisasikan dalam grafik 4.3. sebagai berikut:

**Grafik 4.3 Visualisasi Kemampuan Belajar Matematika Membilang Sebelum Dan Setelah Menggunakan Media Gambar Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.**

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan belajar matematika membilang melalui penggunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa*.* Hal ini dapat diketahui berdasarkan perbandingan antara hasil tes awal *(pretest*) dan tes akhir (*postest*).

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dan hasil tes akhir maka diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan kemampuan belajar matematika membilang setelah menggunakan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa, setelah pembelajaran membilang pada mata pelajaran Matematika. Perolehan nilai kedua subjek penelitian pada tes akhir yang lebih tinggi dan telah mencapai batas dimana perolehan nilai diatas 60 maka dapat disimpulkan bahwa semua subjek dalam penelitian ini telah berada pada kategori baik sekali.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, yang mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika juga sebagai mata pelajaran berisi konsep pelajaran yang salah satunya adalah membilang. Membilang ialah suatu cara untuk mencari banyaknya anggota dari suatu himpunan dengan menyatakan banyak bendanya dengan menyebutkan bilangannya. Membilang merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap anak termasuk pada anak tunarungu. Oleh karena itu, membilang merupakan keterampilan yang harus diajarkan kepada anak sejak anak masih sekolah dan masalah-masalah yang dihadapi oleh anak harus secepatnya diatasi. Selanjutnya Depdikbud (1991: 637) “Matematika adalah ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah bilangan.”.

 Anak tunarungu ialah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian ataupun seluruhnya yang diakibatkan karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia tidak dapat menangkap berbagai perangsang terutama melalui indra pendengaran. Hal inilah yang membuat anak terhambat dalam memahami persoalan yang begitu kompleks sehingga memberi pengaruh terhadap perkembangan dalam memahami hal-hal yang abstrak seperti kemampuan belajar matematika membilang yang telah dibahas dalam penelitian ini.

Melihat peran matematika sangat penting, maka setiap anak dituntut mampu menguasai materinya di sekolah. Dalam penguasaan matematika anak menjadi sorotan dari berbagai pihak, maka pengajaran matematika harus ditangani secara serius dan terus-menerus. Perbaikan-perbaikan dapat dilakukan oleh pihak guru dan sekolah baik pada aspek proses pembelajaran maupun aspek evaluasi yang diterapkanya termasuk penggunaan berbagai media dan metode pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan belajar yang diinginkan oleh anak tunarungu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan media gambar karena media gambar tersebut sangat efektif dan menarik minat anak jika digunakan dalam proses belajar mengajar. Menurut Sudjana (2007 : 68), media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar. Media gambar sangat berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan belajar matematika membilang, oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang penggunaan media gambar.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dengan hasil tes akhir maka dapat diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan kemampuan belajar matematika membilang setelah penggunaan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil perbandingan antara nilai yang diperoleh anak pada tes awal dengan nilai yang diperoleh pada tes akhir, yakni kedua atau keseluruhan anak tunarungu di kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa memperoleh nilai yang lebih tinggi pada tes akhir dari pada nilai yang diperoleh pada tes awal, atau dengan kata lain kedua anak tunarungu di kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa memperoleh nilai yang lebih rendah pada tes awal dari pada nilai yang diperoleh pada tes akhir.

 Dengan demikian berdasarkan data di atas, hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan belajar matematika membilang setelah menggunakan media gambar pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan belajar matematika membilang pada anak tunarungu kelas dasar I SLB YPKS Bajeng Gowa.